

PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI

Cepi Budiyanto¹, Empit Hotimah²

¹ STIT Al-Ihsan Baleendah Bandung, SDIT Persis 99 Rancabango Garut²

E-mail: ¹ cepibudiyanto@stitalihsan.ac.id

Article History		
Received	Accepted	Published
15/06/2022	21/08/2022	30/09/2022

Abstract: *This research aims to determine the design, learning process and improvement of descriptive writing skills using flashcard media in Indonesian subjects in the second grade SDIT PERSIS 99 Rancabango. The benefit of this research is to identify and apply a learning media that can improve and train students' description writing skills properly and correctly in the second grade SDIT PERSIS 99 Rancabango. The research design was Classroom Action Research (PTK) using the Kemmis & Mc Taggar model. The subjects were students of the second grade SDIT PERSIS 99 Rancabango. The data collection methods were tests, observation and documentation. Data analysis techniques are quantitative data obtained from test results and qualitative data from observations. The results showed that the writing skills of the second grade students of SDIT PERSIS 99 Rancabango improved by using flashcard media. This increase is evidenced by the results of observations and the average value of descriptive writing skills. The results of the observations showed that students were more enthusiastic in participating in learning. The mean score of students also increased from 62.68 in the pre-action to 74.39 in the first cycle and 82.32 in the second cycle. The percentage of students who have reached the KKM writing skills also increased from 50% in pre-action to 71% in the first cycle and 93% in the second cycle.*

Keywords: *Flashcard, media, description, writing skills.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain, proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media *flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDIT PERSIS 99 Rancabango. Manfaat penelitian ini untuk mengetahui dan mengaplikasikan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan dan melatih keterampilan menulis deskripsi siswa dengan baik dan benar di kelas II SDIT PERSIS 99 Rancabango. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model kemmis & Mc Taggar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDIT PERSIS 99 Rancabango. Metode pengumpulan data berupa tes, observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes dan data kualitatif dari hasil observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDIT PERSIS 99 Rancabango meningkat dengan menggunakan media flashcard. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi dan nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi. Hasil observasi menunjukkan siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Nilai rata-rata siswa juga meningkat dari 62,68 pada pratindakan menjadi 74,39 pada siklus I dan 82,32 pada siklus II. Persentase siswa yang sudah mencapai KKM keterampilan menulis juga meningkat dari 50% pada pratindakan menjadi 71% pada siklus 1 dan 93% pada siklus 2.

Kata Kunci : *Media, flashcard, keterampilan, menulis, deskripsi,*

PENDAHULUAN

Kesulitan dalam menulis deskripsi tentang hewan dan tumbuhan dialami oleh siswa kelas II SDIT PERSIS 99 Rancabango. Deskripsi siswa belum memberi gambaran nyata dari objek yang dideskripsikan. Tidak ada gambar lingkungannya yang membantu menumbuhkan ide menulis siswa. Selain itu, cetakan gambar pada buku paket siswa kurang jelas, siswa sering bertanya mengenai gambar yang kurang jelas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II terdapat kompetensi dasar yaitu mendeskripsikan hewan atau tumbuhan di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis. Permasalahan siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi sederhana menjadi kendala tercapainya tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada prasiklus. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran menulis deskripsi adalah 62,68. Dari jumlah siswa 28 orang hanya 6 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dengan rata-rata nilai 80,1 sedangkan yang mendapat nilai KKM yaitu 70 ada 8 orang dan 14 siswa mendapat nilai dibawah KKM dengan rata-rata 62,68 sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia belum tercapai.

Dari hasil pengamatan peneliti di SDIT PERSIS 99 Rancabango siswa sudah mampu menulis kalimat yang didiktekan guru, tetapi siswa masih kesulitan membuat kalimat dengan bahasanya sendiri secara mandiri. Perlu adanya stimulus seperti pertanyaan dan simbol-simbol agar siswa dapat mulai menulis deskripsinya. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi menulis deskripsi banyak yang belum tuntas.

Dilihat dari sisi psikologi, anak umur 8 tahun masih pada tahap menulis permulaan menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lain. Materi menulis deskripsi sederhana tentang hewan dan tumbuhan di sekitar, merupakan materi yang dipelajari pada semester genap. Siswa diharapkan dapat mendeskripsikan hewan atau tumbuhan di sekitarnya dengan bahasanya sendiri. Menulis deskripsi merupakan kegiatan menggambarkan suatu keadaan. Penggambaran sebaiknya memperhatikan hal sekecil apa pun agar menjadi sebuah deskripsi yang hidup.

Permasalahan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang perlu mendapat perhatian adalah keterampilan dalam menulis sebuah deskripsi secara sederhana. Pada sebuah pembelajaran, perlu adanya media untuk menyampaikan materi.

Melihat permasalahan itu maka penulis berupaya untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam belajar dengan penerapan media pembelajaran yang menyenangkan, praktis, mudah diperoleh, komunikatif, kontekstual dan sesuai dengan makna ajar, berupa media pembelajaran *flashcard*.

Berdasarkan latar belakang di atas, tentang rendahnya keterampilan menulis deskripsi tersebut perlu dilaksanakannya penelitian dengan judul "Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi" (Penelitian tindakan kelas di Kelas II SDIT PERSIS 99 Rancabango).

METODE

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif Partisipasi artinya peneliti bekerjasama dengan sesama guru untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Model yang digunakan peneliti adalah model penelitian tindakan kelas model Kemmis & McTaggart. berupa siklus tindakan yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

B. Variabel Penelitian

Variable bebas dari penelitian ini adalah penggunaan media *flashcard*, dan variable terikatnya kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SDIT Rancabango.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian selama 3 bulan yaitu bulan maret sampai dengan bulan mei 2019. Adapun tempat penelitiannya di SDIT PERSIS 99 Rancabango yang merupakan salah satu sekolah yang bernuansa Islam yang berlokasi di Jalan Kudangsari Desa Rancabango Kecamatan Tarogong Kaler Garut.

D. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SDIT PERSIS 99 Rancabango, adapun jumlah semua siswa kelas II SDIT PERSIS 99 Rancabango ada 52 orang yang terbagi kedalam dua kelas A dan B. Adapun subjek yang diteliti adalah kelas 2 A yang berjumlah 28 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

1) Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi.

2) Observasi

Dalam melaksanakan observasi peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai observer dengan alat berupa lembar observasi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi.

F. Instrument penelitian

1) Tes

Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini yaitu tes bentuk esai (uraian) diberikan pada akhir setiap siklus.

Kisi-Kisi penilaian keterampilan menulis deskripsi di kelas rendah menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1999:80) dan dimodifikasi sesuai kondisi siswa.

2) Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, daftar nilai siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), dan lembar observasi.

G. Tehnik Analisis Data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada dua jenis data yang dikumpulkan penulis, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Pada data kuantitatif yang dianalisis peneliti yaitu data berupa angka-angka hasil belajar siswa yang berasal dari tes yang dilakukan pada akhir siklus. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan berupa aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dan data kualitatif tersebut diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas siswa guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Media *Flashcard*

1) Pengertian Media *Flashcard*

Flashcard adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. Media

ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan kosakata siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan suatu benda.

2) Karakteristik dan Macam-Macam Media *Flashcard*

Flashcard mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) *Flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif; b) Mempunyai dua sisi depan dan belakang; c) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol; d) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian; e) Sederhana dan mudah membuatnya. *Flashcard* merupakan media praktis dan aplikatif yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai kebutuhan si pemakai. Macam-macam *flashcard* misalnya: *Flashcard* membaca, *flashcard* berhitung, *flashcard* binatang, dan lain-lain.

3) Kelebihan dan Kelemahan Media *Flashcard*

Media *flashcard* tergolong dalam media visual (gambar), media *flashcard* memiliki beberapa kelebihan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Susilana dan Riyana (2009:94) antara lain:

- a) Mudah dibawa kemana-mana; yakni dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- b) Praktis; yakni dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media *flashcard* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik.
- c) Gampang diingat; kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu.
- d) Menyenangkan; media *flashcard* dalam penggunaannya dapat melalui permainan.

Di samping banyak memiliki kelebihan, media *flashcard* juga mempunyai kelemahan. Kelemahan media pembelajaran kartu bergambar *flashcard* menurut Sadiman, dkk (2006:31) yaitu:

- a) Hanya menekankan persepsi indra penglihatan
- b) Kurang efektif jika menerangkan gambar yang kompleks
- c) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar

4) Cara Pembuatan dan Contoh Media *Flashcard*

Media *flashcard* dapat diperoleh dengan cara membeli yang sudah jadi atau dapat membuatnya sendiri. Susilana dan Riyana (2009:95) menjelaskan secara rinci cara pembuatan media *flashcard*, sebagai berikut ini.

- a) Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas duplek atau dari bahan kardus.
- b) Kertas tersebut diberikan tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris, untuk menentukan ukuran.
- c) Potong-potonglah kertas duplek tersebut dapat menggunakan gunting atau pisau katek sehingga ukurannya tepat.
- d) Selanjutnya jika objek gambar akan langsung dibuat dengan tangan maka kertas alas tadi perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, misalnya kertas HVS atau kertas karton.
- e) Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, spidol, pensil warna atau membuat desain menggunakan komputer dengan ukuran yang sesuai setelah selesai ditempelkan pada alas tersebut.
- f) Jika gambar yang akan ditempel memanfaatkan yang sudah ada misalnya gambar-gambar yang dijual di toko, di pasar, dari internet maka selanjutnya

gambar-gambar tersebut tinggal potong sesuai dengan ukuran, lalu ditempelkan dengan menggunakan lem.



Gambar 1. Contoh media *Flashcard*

B. Keterampilan Menulis Deskripsi

1) Pengertian Keterampilan Menulis Deskripsi

Menulis deskripsi adalah memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaan kepada para pembaca lewat tulisan agar pembaca seolah-olah dapat melihat sendiri objek tadi secara keseluruhan seperti yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

2) Manfaat Menulis

Mohamad yunus dan Suaparno (2009:14) mengemukakan manfaat menulis adalah sebagai berikut.

- a) Meningkatkan kecerdasan,
- b) Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas,
- c) Menumbuhkan keberanian dan Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

3) Macam-Macam Deskripsi

Sabarti Akhadiyah, dkk. (1993:132-133) mengemukakan bahwa berdasarkan kategori yang lazim ada dua objek yang diungkapkan dalam deskripsi yakni tempat dan orang.

4) Ciri-Ciri Menulis Deskripsi

Ciri-ciri karangan deskripsi menurut Semi (1993:42) adalah sebagai berikut:

- a) Deskripsi lebih memperlihatkan secara detail tentang suatu objek.
- b) Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas.
- c) Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat.
- d) Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat dirasakan oleh panca indera seperti benda, alam, warna, manusia, dan sebagainya.
- e) Organisasi penyampaian menggunakan susunan pemaparan terhadap suatu detail.

5) Teknik Menulis Deskripsi

Agar dapat mendeskripsikan sesuatu dengan baik, kita perlu menguasai cara-cara menulis deskripsi berikut ini (Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, 999:168).

- a) Mengamati objek yang akan ditulis. Untuk mendeskripsikan suatu objek dengan baik kita memerlukan bahan-bahan yang lengkap mengenai objek tersebut. Bahan-bahan itu kita melalui observasi atau pengamatan.
- b) Menyeleksi dan menyusun rincian suatu deskripsi dengan cara memilih data dan informasi; menyajikan informasi; menyajikan informasi yang kita deskripsikan; menyusun aspek-aspek tersebut ke dalam urutan yang baik.

C. Penerapan Media *Flashcard* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Deskripsi

1) Proses Pembelajaran

Oemar Hamalik (2008:54) menjelaskan proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Komponen-komponen yang terdapat dalam pembelajaran yaitu: a) tujuan pembelajaran, b) siswa yang belajar, c) guru yang mengajar, d) metode pembelajaran, e) media pembelajaran, f) penilaian, dan g) situasi pembelajaran.

2) Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Deskripsi

Menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1999:170), ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam menulis deskripsi antara lain: a) kemukakan pandangan umum mengenai orang, benda, tempat, situasi, dan sebagainya; b) kemukakan bagian-bagian utamanya lebih dulu, kemudian baru kemukakan bagian-bagian lainnya; c) kemukakan bagian-bagian yang sekiranya kita akrab dengan pembaca, kemudian baru bagian-bagian lainnya.

3) Kriteria Penilaian menulis pada kelas II SD

Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuchdi (1998:272) mengemukakan pedoman untuk menentukan kriteria penilaian per aspek adalah: a) menentukan aspek-aspek yang akan dinilai dan b) menentukan bobot yang diberikan untuk setiap aspek yang akan dinilai.

Aspek-aspek yang dikemukakan kedua ahli tersebut tidaklah mutlak. Aspek-aspek tersebut dapat disesuaikan berdasarkan materi dan kemampuan siswa. Keterampilan menulis siswa kelas II SD masih terbatas membuat kalimat sederhana, maka kriteria penilaian disusun sesuai dengan kemampuan siswa. Aspek penilaian menulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kelengkapan penulisan kata, ketepatan menulis kata, kejelasan penulisan kata, kerapian, dan kebersihan.

4) Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Deskripsi Melalui Media *Flashcard*

Cara penggunaan *flashcard* dijabarkan dalam dua bagian, yaitu sesaat sebelum penyajian dan pada saat penyajian. Hal ini dijelaskan oleh Susilana dan Riyana (2009:96) sebagai berikut.

- a) Persiapan penggunaan
 - (1) Mempersiapkan diri.
 - (2) Mempersiapkan *flashcard*.
 - (3) Mempersiapkan tempat.
 - (4) Mempersiapkan siswa.
- b) Cara Menggunakan
 - (1) Kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap kedepan siswa.
 - (2) Tunjukkan bagian depan kartu yang berisi gambar objek benda.
 - (3) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai gambar.
 - (4) Siswa menulis deskripsi benda pada lembar kerja.
 - (5) Siswa mempresentasikan kedepan kelas.
 - (6) Jika sajian dengan cara permainan dapat dilakukan dengan perlombaan mengambil gambar *flashcard*.
 - (7) Guru memberikan penilaian dan *reward*.

D. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

- a) Perencanaan Tindakan siklus I
 - (1) Peneliti menetapkan waktu pelaksanaan
 - (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang menulis deskripsi dengan menggunakan media *flashcard*.
 - (3) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media *flashcard*.
 - (4) Menyiapkan media *flashcard* yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.
- b) Pelaksanaan Tindakan Siklus 1
Adapun kegiatan inti pada siklus 1 adalah sebagai berikut.
 - (1) Siswa mengamati demonstrasi gambar.
 - (2) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan *flashcard* dalam

menulis deskripsi.

- (3) Siswa menyimak penjelasan mengenai ketelitian dalam menulis kata, jarak dalam penulisan antar kata, kejelasan penulisan kata.
 - (4) Siswa menulis deskripsi tentang gambar dalam *flashcard*.
 - (5) Setelah selesai menulis deskripsi, siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas, siswa yang lain memperhatikan siswa yang sedang maju, dan
 - (6) Hasil tulisan deskripsi dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.
- c) Observasi
- 1) Kegiatan Guru

Guru menjelaskan materi menulis deskripsi; Guru menuliskan materi pelajaran dan gambar *flashcard* kepada siswa pada papan tulis; Guru menjelaskan tentang cara menulis deskripsi; Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan gambar pada *flashcard*.

- 2) Kegiatan siswa

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan pertama, mayoritas siswa fokus pada pembelajaran. Minat siswa untuk menulis deskripsi masih belum terlihat. Masih terdapat beberapa siswa ragu-ragu dan takut bertanya mengenai gambar yang ada pada *flashcard* yang ditempel di papan tulis. Siswa yang mengalami kesulitan belum mendapat bimbingan guru secara maksimal.

Hasil pengamatan pada pertemuan kedua, siswa masih belum terlihat antusias dalam kegiatan menulis. Siswa sudah melakukan tanya jawab tentang gambar pada *flashcard* tetapi belum bersemangat. Siswa menulis sambil berbicara dan bercanda dengan teman dekatnya. Beberapa siswa tidak dapat menyelesaikan tulisan deskripsi tepat waktu. Siswa masih malu ketika disuruh guru maju membacakan tulisannya.

Pada pertemuan ketiga, siswa sudah antusias dalam mengamati gambar. Sebagian besar siswa bersemangat dan tidak mengeluh ketika diminta oleh guru untuk menulis deskripsi. Siswa sudah memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik walaupun masih ada beberapa siswa yang masih ramai.

Sebagian besar siswa sudah dapat menyelesaikan tulisan tepat waktu. Siswa juga sudah mulai berani membacakan hasil tulisan ke depan kelas, adapun peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil tindakan siklus I

Kelas	Rata-rata	
	Pra tindakan	Siklus 1
II	62,68	74,39

- d) Refleksi dan Revisi siklus

- 1) Refleksi tindakan siklus I

Berdasarkan hasil tindakan siklus I pada setiap pertemuan terlihat sudah banyak siswa yang mengalami peningkatan nilai, namun masih ada beberapa siswa yang nilainya masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru berusaha untuk membuat rancangan tindakan yang sedikit berbeda pada siklus II dengan memberikan penjelasan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menulis deskripsi dan Media *flashcard* yang digunakan ukurannya lebih besar dari media *flashcard* sebelumnya dengan warna gambar dipertajam.

- 2) Revisi tindakan siklus I

Rencana revisi yang dilakukan pada siklus II yaitu guru memberikan contoh lagi cara menulis deskripsi yang benar; Guru melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi

sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media *flashcard* yang tertuang dalam RPP; Guru melakukan pendampingan lebih ekstra saat siswa menulis dan memberikan intruksi yang jelas, apa yang harus ditulis siswa; Saat pelaksanaan siklus selanjutnya, guru memperbanyak pertanyaan-pertanyaan, sehingga siswa dapat kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya, dan Guru membuat suasana kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

2) Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a) Perencanaan tindakan siklus II

Rencana perbaikan adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa diberikan penjelasan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menulis deskripsi.
- (2) Guru menjelaskan tentang cara menulis pada papan tulis.
- (3) Media *flashcard* yang digunakan lebih besar.
- (4) Warna gambar dipertajam.
- (5) Menggunakan gambar dengan tema tumbuhan,
- (6) siswa diberi kesempatan bertanya berkaitan dengan gambar,
- (7) Guru melaksanakan pembelajaran menulis deskripsi sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media *flashcard*,
- (8) Guru melakukan pendampingan lebih ekstra saat siswa menulis dan memberikan instruksi yang jelas apa yang harus ditulis siswa,
- (9) Saat pelaksanaan siklus selanjutnya, guru memperbanyak pertanyaan-pertanyaan, sehingga siswa mendapat kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya, dan guru membuat suasana kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan dengan diselingi permainan.

b) Pelaksanaan tindakan siklus II

Adapun kegiatan inti pada siklus II adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa mengamati demontrasi media gambar, dan mengikuti permainan lomba menebak dan mengambil gambar *flashcard*.
- (2) Siswa diberi kesempatan bertanya berkaitan dengan gambar pada *flashcard*.
- (3) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai media gambar dalam menulis deskripsi pada papan tulis.
- (4) Siswa menyimak penjelasan mengenai ketelitian dalam menulis kata, jarak dalam penulisan antar kata, kejelasan penulisan kata.
- (5) Siswa menulis deskripsi yang berkaitan dengan gambar.
- (6) Setelah selesai menulis deskripsi, siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas, siswa yang lain memperhatikan siswa yang maju, dan
- (7) Hasil tulisan deskripsi dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.

c) Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dalam menggunakan media *flashcard*.

1) Kegiatan guru

Penampilan guru pada pembelajaran menulis dengan menggunakan media *flashcard* dengan tema tumbuhan sudah baik. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi cukup jelas, tidak terburu-buru sehingga mudah dipahami. Siswa yang membutuhkan bimbingan dalam menulis sudah dapat dipandu oleh guru. Namun masih ada 2 siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis kata dan kerapian.

2) Kegiatan siswa

Siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media *flashcard* dengan tema binatang pada siklus II terlihat ada peningkatan. Hasil pengamatan proses pada

pembelajaran siklus II sebesar 90 % (termasuk kategori sangat baik).

d) Refleksi

Dalam pembelajaran siklus II, siswa sudah tidak mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi menggunakan media *flashcard*. Tulisan deskripsi sudah bisa dibaca dengan baik, penulisan kata sudah baik. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa semakin berkurang, meskipun masih ditemukan siswa yang masih mengalami kesulitan.

Hasil penelitian siklus II dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas 2 SDIT PERSIS 99 Rancabango sebesar 19,64 (kondisi awal 62,68 meningkat jadi 82,32). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 2. Hasil tindakan siklus II

Kelas	Rata - Rata		
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
II	62,68	74,39	82,32

Setelah dilaksanakan tindakan siklus I, keterampilan siswa dalam menulis deskripsi tampak mengalami peningkatan dibandingkan pada saat pratindakan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil rata-rata menulis deskripsi siswa yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata menulis siswa pada kegiatan pratindakan sebesar 62,68 setelah dilakukan tindakan meningkat sebesar 11,71 menjadi 74,39. Sebagian besar siswa sudah mencapai nilai KKM, dan 8 siswa masih dibawah KKM. Setelah diselidiki ternyata siswa yang nilainya masih di bawah KKM, 4 siswa dikarenakan faktor dari orangtuanya yang mempunyai tingkat pendidikan rendah sedangkan 4 siswa lainnya karena kurang perhatian siswa tersebut di saat pembelajaran menulis deskripsi.

Pada siklus kedua, kegiatan yang dilaksanakan hampir sama dengan kegiatan pada siklus pertama. Perbedaannya hanya pada tema pada siklus I bertema hewan, pada siklus II bertema tumbuhan.

Berdasarkan data perolehan nilai tes keterampilan menulis deskripsi yang telah disajikan, terlihat adanya peningkatan keterampilan menulis yang signifikan dari sebelum dilakukan tindakan hingga setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Hasil tes keterampilan menulis deskripsi setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media *flashcard* menunjukkan keefektifan dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi setelah dilakukan tindakan siklus II naik 19,64 di mana nilai rata-rata menulis deskripsi pada kondisi awal 62,68 meningkat menjadi 82,32.

Pada tindakan siklus I ada 8 siswa yang masih di bawah KKM tetapi setelah dilakukan tindakan siklus II hanya ada 2 siswa yang masih dibawah KKM. Dari 2 siswa tersebut penyebabnya karena faktor pendidikan orangtua yang rendah sehingga kesadaran terhadap pendidikan anak juga rendah. Sedangkan 6 anak yang mendapat nilai dibawah KKM sudah dapat mencapai nilai diatas KKM, karena siswa tersebut selalu memperhatikan penjelasan guru pada tindakan siklus II.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi di SDIT PERSIS 99 Rancabango dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Desain atau perencanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media *flashcard* pada penelitian ini yaitu terlebih dahulu peneliti menentukan

salasatu guru untuk menjadi observer yang memiliki kedekatan minat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat instrumen atau pedoman yang digunakan dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas, mempersiapkan media *flashcard*.

- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media *flashcard* pada penelitian ini dilakukan dua siklus, pada siklus 1 bertema hewan, pada siklus II bertema tumbuhan. Untuk pelaksanaan tiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu siswa mengamati demonstrasi media *flashcard*, siswa diberi kesempatan bertanya berkaitan dengan gambar pada *flashcard*, siswa menyimak penjelasan guru mengenai gambar pada media *flashcard*, siswa menyimak penjelasan guru mengenai kelengkapan penulisan kata, ketepatan menulis kata, kejelasan penulisan kata, kerapian, kebersihan, siswa menulis deskripsi yang ada gambar pada *flashcard*, setelah selesai menulis deskripsi siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas dan hasil tulisan deskripsi dikumpulkan untuk di nilai guru.
- 3) Dengan adanya media *flashcard* pada pembelajaran menulis deskripsi terlihat adanya peningkatan dalam pembelajaran, Hasil observasi menunjukkan siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Nilai rata-rata siswa juga meningkat dari 62,68 pada pratindakan menjadi 74,39 pada siklus I dan 82,32 pada siklus II. Persentase siswa yang sudah mencapai KKM keterampilan menulis juga meningkat dari 50% pada pratindakan menjadi 71% pada siklus 1 dan 93% pada siklus 2.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, hendaknya lebih giat berlatih menulis sehingga keterampilan menulis siswa dapat meningkat.
- 2) Bagi guru, guru dapat membuat media *flashcard* yang lebih bervariasi baik untuk pembelajaran menulis deskripsi maupun mata pelajaran lainnya.
- 3) Bagi sekolah, sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2014). *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: Pramawidya.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dananjaya, U. (2010). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Faridah, A. U. N., Nugraha, W. S., Mutaqin, E. J., & Soraya, D. D. Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Mata Pelajaran IPA SD Kelas III. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 2, pp. 593-601).
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108-116.
- Febriyanto, B. (2019). *Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hotimah, E. (2012). *Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris*. (skripsi). Universitas Garut.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva press.

- Irene, dkk. (2013). *Buku Tematik Terpadu BUPENA untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandarwassid. & Sunendar, D. (2008). *Strategi pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isknadar, S. (2000). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Kencana
- Izzan, A. (2008). *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: khumaniora.
- Keraf, G. (2007). *Ekposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Kusuma, W & Dwitagama D. (2011). *mengenal penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Indeks.
- Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan propesi guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nela, H. (2014). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa Kelas II Sdn Kebonagung II Sukodono*. <https://www.neliti.com/id/publications/252146/penggunaan-media-gambar-untuk-meningkatkan-keterampilan-menulis-deskriptif-siswa>.
- Mulyasa. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya.
- Rahmadi, J. (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SDN Kendal Sari Klaten*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rofiuddin, A. & Zuchdi, D. (1999). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sadiman. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Sadiman, A. dkk. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Yunus, M. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman, A. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, H. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Pangesti, R. (2012). *Peningkatan kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Kartu Kuartet Di Kelas Iv Sekolah Dasar*. [.https://core.ac.uk/download/pdf/230630378.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/230630378.pdf).
- Wahyudinigrat, H. (2011). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Miniatur Hewan*. (skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nela,H. (2014). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa Kelas II Sdn Kebonagung II Sukodono*. <https://www.neliti.com/id/publications/252146/penggunaan-media-gambar-untuk-meningkatkan-keterampilan-menulis-deskriptif-siswa>.